

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Weekly epidemiological record. No 33. August 14 2009.84 rd: 333 – 40
2. Departemen Kesehatan RI. Buku pedoman nasional pemberantasan penyakit kusta. Jakarta. 2006.
3. Baderal M. Dinamika kelompok penerapan dalam laboratorium ilmu perilaku. Palembang. Universitas Sriwijaya. 2001.
4. Harahap M. Penyakit kusta. Dalam: Amiruddin MD, editor. Ilmu penyakit kulit. Jakarta: Hipokrates. 2000; 260 - 71.
5. Departemen Kesehatan RI. Pedoman nasional pengendalian penyakit kusta. Jakarta: Direktorat Jendral P2M dan PLP. 2007; 8 – 10.
6. Siregar S. Kusta. Dalam: Hartanto H, editor. Saripati penyakit kulit. Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2004; 154 - 7.
7. Hadist Imam Muslim Nomor 4084.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2014. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2014.
9. Djuandha A, Hamzah M, Aisah S. Kusta. Dalam: Kosasih A, Wisnu IM, Daili ESS, Menaldi SL, editors. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi 6. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2011; 73 – 88.
10. Kemenkes. Pusat data dan informasi kementrian RI (kusta) . Jakarta. 2015.
11. Indriyani Silvia. Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian kusta (studi kasus di wilayah kerja puskesmas Kunduran Blora) tahun 2012. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. 2014.
12. Noor NN. Pengantar epidemiologi penyakit menular. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
13. Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani WI, Setiowulan W, Wicaksono A, Hamsah A, et all. Kapita selekta kedokteran. Edisi: III. Jilid: 2 Jakarta : Media Aesculapius Fakultas. 2000.
14. Departemen Kesehatan RI. Profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Depkes RI. 2008.

15. Elyana G. Analisis spasial penyakit kusta di Kabupaten Gresik tahun 2004-2005. Tesis. Universitas Indonesia. 2006.
16. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
17. Odom RB, James WD, Berger TG. Hansen's disease (leprosy). Dalam: Odom RB, James WD, Berger TG, editors. *Andrew's disease of the skin*. Edisi 9. Philadelphia: W.B Saunder Co. 2002; 430-44.
18. Nunzi E, Massone C. *Leprosy a practical guide*. Milan: Springer. 2012.
19. Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta EA. Kusta. Dalam: Oentari W, Menaldi SL, editors. *Kapita selekta kedokteran essentials of medicine*. Edisi IV. Jilid: 1. Jakarta: Media Aesculapius. 2014; 312-5.
20. Kemenkes. *Pedoman nasional program pengendalian penyakit kusta*. Jakarta. 2012.
21. Ros WF, Halim PW. *Penyakit kusta*. Edisi 1. Jakarta: PT Gramedia. 1989.
22. Hasnani. *Kejadian cacat tingkat II pada penderita kusta dan faktor- faktor yang mempengaruhi di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia . 2003.
23. Bastaman. *Analisi risiko terjadinya cacat tingkat 1 pada penderita kusta baru di Kabupaten Cirebon tahun 2000 – 2001*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia. 2002.
24. Nugroho S. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat kecacatan kusta*. Tesis. Universitas Gajah Mada . 2006.
25. Harjo. *Faktor – faktor yang berhubungan dengan ketidakteraturan berobat penderita kusta di Kabupaten Majalengka tahun 1998 – 2000*. Tesis. Jakatra: Universitas Indonesia. 2002.
26. Ganapati R, Pai VV, Kingsley S. Dissability prevention and management in leprosy: A Field Experience. Volume 69. *Indian J Dermatol Venereol Leprol*. 2003; 369 -74.
27. Nukman. *Kendala dalam pengobatan kusta*. Jakarta: EGC. 2007.
28. Sastroasmoro S. *Dasar- dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: CV Sagung Seto.2011.